



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Jagung Hibrida Varietas Bima 20 URI *Bima 20 URI Hybrid Corn Variety*

Inventor : M. Azrai, A. Takdir M.,
R. Neni I., Aviv Andriani, Muzdalifah,
Roy E., Sampara, dan M. Idris
Balai Penelitian Tanaman Serealia
Indonesian Cereal Research Institute
Status Perlindungan Hak PVT :
Pendaftaran Varietas No. 292/PVHIP/2014
IPR Protection Status :
Variety Registration No. 292/PVHIP/2014

Jagung hibrida varietas Bima 20 URI berasal dari persilangan antara hibrida silang tunggal G180//Mr14 sebagai tetua betina dengan galur Nei9008P sebagai tetua jantan. Varietas ini memiliki perakaran yang kuat, tahan rebah, batang bentuk bulat, tinggi tanaman 210 cm, warna malai kuning muda dengan sedikit jingga, warna biji kuning jingga, jumlah baris per tongkol 14-16 baris, kelobot menutup dengan baik. Varietas ini tahan penyakit bulai, karat daun, hawar daun dan toleran kekeringan. Potensi hasil 12,81 t/ha pipilan kering dengan rata-rata hasil 11,0 t/ha pada kadar air 15%, bobot 1.000 biji 339 g.

Varietas ini telah dilisensi selama 5 tahun (2017-2022) oleh PT Pertani (Persero), PT Tani Solusi, PT Tunas Widji Inti Nayottama, PT Mulya Agro Sarana, PT Sang Hyang Seri, PT Golden Indonesia Seed, PT Esa Sarwaguna Adinata, PT Rahmat Rodel, PT Agro Indo Mandiri, PB Oryza Sativa, serta dilisensi untuk periode 5 tahun (2018-2023) oleh PT Soka Mitramanunggal.

The Bima 20 URI is derived from crossing between a single cross hybrids G180 // Mr14 as the female parent and Nei9008P line as male parent. This variety has strong roots, lodging resistance, and round stems, the plant height is 210 cm, light yellow panicles with a little orange, orange yellow grain color, number of rows per ear is 14-16, proper cover of the husks. Bima 20 URI is resistant downy mildew, leaf rust, leaf blight aside from tolerant to drought. Potential yield is 12.81 t/ha dry grain with the average yield of 11.0 t/ha at 15% moisture content, and weight of 339 g per 1,000 grains.

This variety has been licensed for 5 years (2017-2022) by PT Pertani (Persero), PT Tani Solusi, PT Tunas Widji Inti Nayottama, PT Mulya Agro Sarana, PT Sang Hyang Seri, PT Golden Indonesia Seed, PT Esa Sarwaguna Adinata, PT Rahmat Rodel, PT Agro Indo Mandiri, PB Oryza Sativa, as well as for 5 years period (2018-2023) by PT Soka Mitramanunggal.